

## IHSX

**4.624,64**

**+9,47 (+0,21%)**

## MNC36

**260,22**

**-0,13 (-0,05%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,88
Value	5,31
Market Cap.	4.910
Average PE	12,6
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.577
	-201 (-1,46%)
IHSX Daily Range	4.583-4.664
USD/IDR Daily Range	13.580-13.710

## GLOBAL MARKET (01/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.449,18	-17,12	-0,10
NASDAQ	4.620,37	+6,41	+0,14
NIKKEI	17.865,23	+346,93	+1,98
HSEI	19.595,50	-87,61	-0,45
STI	2.602,41	-26,70	-1,02

## COMMODITIES PRICE (01/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	31,51	-2,11	-6,61
Batubara US/ton	44,30	-0,45	-1,00
Emas US/oz	1.129,00	+12,60	+1,13
Nikel US/ton	8.460	-160	-1,86
Timah US/ton	14.805	-45	-0,30
Copper US/ pound	2,06	Unch	Unch
CPO RM/ Mton	2.443	Unch	Unch

## MARKET COMMENT

IHSX pada perdagangan Senin kemarin ditutup di teritori positif dengan kenaikan sebesar 9,47 poin atau 0,20 % pada level 4.624,63 disertai *foreign net buy* Rp 416,68 miliar. Penguatan IHSX terjadi seiring dengan terapresiasinya nilai tukar rupiah terhadap USD. Pasar saham merespons data indeks manufaktur China, inflasi Indonesia, dan kebijakan bank sentral Jepang yang memangkas BoJ Rate.

## TODAY RECOMMENDATION

Setelah di awal perdagangan DJIA sempat turun -150 poin akibat jatuhnya WTI crude price -6,61% ke level US\$ 31,51 akibat mengecewakannya PMI Manufacturing China bulan Januari (terlemah sejak Agustus 2012) dan kecil kemungkinannya terjadi kesepakatan pemotongan jumlah produksi minyak OPEC, tetapi DJIA berangsur membaik menyusul naiknya saham Google 1,2% di level US\$ 770,77 (kemudian naik 9% setelah *closing bell*) sehingga *market capital* Google lebih besar dari Apple, sehingga DJIA ditutup turun -17,12 poin (-0,1%).

Kombinasi kejatuhan harga WTI crude oil sebesar -6,61%, DJIA -0,1%, EIDO -0,1% dan Nikel -1,86% disertai *net sell* asing YTD mencapai Rp -1,9 triliun menjadi faktor IHSX diperkirakan akan diwarnai aksi *profit taking* dalam perdagangan Selasa ini.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT XL Axiata (EXCL) yang berencana melakukan HMETD dimana EXCL berencana menggunakan seluruh dana bersih HMETD pada Mei 2016 untuk pembayaran utang EXCL kepada pemegang saham sebesar US\$ 500 juta. EXCL berencana menjual sebanyak-banyaknya 2,75 miliar saham sehingga setelah HMETD, jumlah modal ditempatkan dan disetor bertambah menjadi 11,29 miliar dari posisi saat ini 8,54 miliar saham. Saat ini, Axiata menguasai 66,4% saham EXCL dan sisanya 33,6% dimiliki publik sehingga jika EXCL tidak melaksanakan HMETD, maka kepemilikan saham perseroan terdilusi sekitar 8,2%.

SELL: PTBA, INDY, ADRO, HRUM, INCO, ANTM, TINS  
BUY: JSMR, UNTR, UNVR, KLB, TOTL, BBTN, ICBP, AKRA  
BOW: TLKM, BSDE, ADHI, SMGR, WSKT, CTRA, BBRI, INTP, PTPP, GGRM, BBNI

## MARKET MOVERS (02/02)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.640 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Selasa melemah 44 poin (08.00 AM)  
DJIA, Selasa melemah 17 poin (08.00 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA).** Perseroan menyuntik modal bagi PT Innovate Mas Utama melalui anak usahanya PT DSSA Mas Sejahtera dengan nilai Rp1,7 miliar. PT Innovate Mas Utama menerbitkan 1.700 lembar saham baru yang seluruhnya diserap oleh PT DSSA Mas Sejahtera yang sahamnya dikuasai 99% oleh perseroan. Peningkatan modal dari sebelumnya Rp340 miliar yang terbagi atas 340.000 lembar saham menjadi Rp341,7 miliar yang terbagi atas 341.700 lembar saham. Peningkatan modal tersebut ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan di anak usaha perseroan.

**PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS).** Perseroan mengumumkan transaksi afiliasi berupa penjaminan uang anak usaha senilai US\$ 4,53 juta atau sekitar Rp62 miliar dengan kurs Rp13.631. Perseroan memberikan penjaminan sesuai dengan aktara *Dead of Guarantee and Indemnity* No.128 tertanggal 28 Januari 2016. Transaksi tersebut dilakukan dengan pertimbangan perseroan memerlukan dana untuk pembiayaan kapal AHT bernama SMS Steady. Perseroan saat ini menggenggam saham Segarasentosa dengan porsi sebanyak 99,82%.

**PT Mitra Pemuda Tbk (IPO Process).** Harga penawaran umum perdana saham perseroan yaitu Rp185 per saham. Harga tersebut merupakan harga tengah penawaran Rp150-Rp200 per saham. Perseroan menerbitkan saham IPO pada 9 Februari 2016. Pada 10 Februari 2016, saham tersebut dicatatkan di BEI. Pada prospektus awal, perseroan berencana melepas maksimal 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh atau 200 juta lembar saham dengan nominal harga Rp100. Perseroan berpotensi meraih dana IPO sekitar Rp30 miliar-Rp44 miliar.

**PT Waskita Karya Tbk (WIKA).** Perseroan menargetkan laba bersih sekitar Rp 2 triliun tahun ini, melonjak 92,3% dibandingkan realisasi tahun lalu Rp 1,04 triliun. Pendapatan juga ditargetkan meningkat 91,4% menjadi Rp 27 triliun dari Rp 14,1 triliun. Target tersebut dapat diraih dengan berbagai proyek konstruksi yang tengah dibidik perseroan. Mayoritas proyek tersebut adalah jalan tol dan transmisi listrik. Perseroan menjajaki penerbitan obligasi Rp 2 triliun pada semester I -2016. Ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) yang senilai total Rp 5 triliun. Emisi obligasi tersebut akan menjadi salah satu sumber belanja modal tahun ini yang sekitar Rp 10 triliun. Perseroan akan menggunakan laporan keuangan Desember 2015 sebagai valuasi penerbitan PUB, yang memiliki periode dua tahun. Tahap pertama Rp 2 triliun, tenor yang ditargetkan sekitar tiga hingga lima tahun.

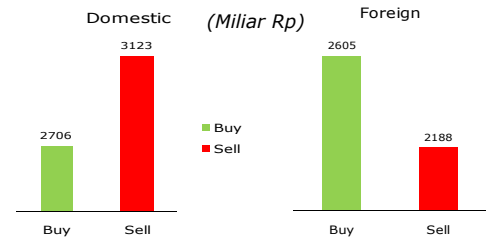
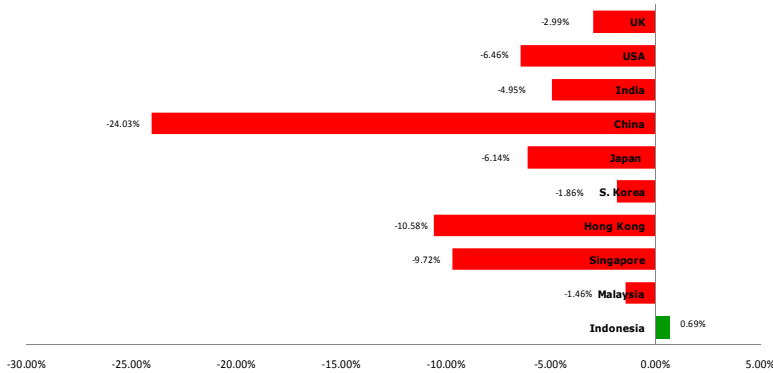
**PT Equity Development Investment Tbk (GSMF).** Rencana perseroan melakukan penawaran umum terbatas IV (PUT IV) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias *rights issue* direstui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pernyataan efektif *rights issue* GSMF diterbitkan pada 28 Januari 2016. Perseroan menargetkan meraih dana Rp 269,48 miliar dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2,45 miliar saham seri C dengan nominal Rp 100 per saham. Harga penawaran saham tersebut senilai Rp 110 per saham. Perseroan menargetkan pencatatan saham baru di BEI pada 15 Februari 2016. Dana hasil PUT IV tersebut akan digunakan untuk pendanaan terkait penambahan penyertaan saham di Bank Ganesha dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan saham sebesar 29,86%.

**PT Adaro Energy Tbk (ADRO).** Perseroan menargetkan produksi batubara tahun ini masih stagnan di level 52-54 juta ton. Biaya kas batubara perseroan diperkirakan terus menurun menjadi US\$ 26-US\$ 28 per ton. Hal tersebut karena harga minyak mentah masih melemah dan nisbah kupas yang lebih rendah sebesar 4,71 kali. Perseroan menargetkan EBITDA mencapai sekitar US\$ 450-US\$ 700 juta. Tahun ini, belanja modal perseroan diperkirakan hanya US\$ 75-US\$ 100 juta. Sepanjang tahun lalu, penjualan batubara sebanyak 53,11 juta ton, atau turun 7% dari penjualan sepanjang 2014.

**PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).** Anak usaha perseroan yakni PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) pada 28 Januari 2016 telah menandatangani Akta pendirian perusahaan dengan PT Berlian Jasa Termina Indonesia. Perusahaan baru tersebut bernama PT Berlian Manyar Stevedore (BMST) yang berkedudukan di Gresik. Tujuan dari pendirian BMST guna menjalankan kegiatan usaha terutama di bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal.

**PT Renuka Coalindo Tbk (SQMI).** Perseroan mengalami rugi sebesar US\$1,46 juta di periode hingga Desember 2015 usai meraih laba sebesar US\$187,03 ribu di periode tahun sebelumnya. Penjualan mengalami penurunan 54,8% yoy menjadi US\$4,96 juta dibandingkan penjualan periode sama tahun sebelumnya yang US\$10,97 juta. Beban pokok tercatat US\$5,50 juta atau turun 46,4% yoy dari beban pokok tahun sebelumnya yang US\$10,27 juta. Rugi kotor sebesar US\$544,20 ribu usai meraih laba kotor tahun sebelumnya yang US\$701,14 ribu. Rugi usaha tercatat US\$1,77 dengan total aset per Desember 2015 naik tipis sebesar 0,6% yoy menjadi US\$15,62 juta dari total aset per Desember 2014 yang US\$15,53 juta.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



01/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 416,7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1.903,0

**ECONOMIC CALENDER**

- China : Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- USA : Personal Spending
- USA : ISM Manufacturing PMI

Monday  
**01**  
Februari

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : German Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : Unemployment Rate

Tuesday  
**02**  
Februari

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA :ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday  
**03**  
Februari

- England : BOE Inflation Report
- England : Monetary Policy Summary
- England : Official Bank Rate
- USA : Unemployment Claims
- USA : Factory Orders
- USA : Prelim Unit Labor Costs

Thursday  
**04**  
Februari

- EURO : German Factory Orders
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

Friday  
**05**  
Februari

**CORPORATE ACTION**

- TIRA : Stock Split Distribution Date

- GSMF : Right Issue Cum Date
- RIMO : Right Issue Com Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ARTI	481	12,4	TLKM	465	8,8	FPNI	22	21,4	BSSR	-120	-10,0
MYRX	307	7,9	ASII	374	7,0	BIMA	70	20,0	OKAS	-11	-9,6
ELSA	146	3,8	BBRI	349	6,6	TIRA	34	18,9	GOLL	-8	-9,5
TLKM	140	3,6	HMSP	250	4,7	BRPT	39	18,4	BTEK	-150	-9,4
ANTM	135	3,5	BBCA	245	4,6	RAJA	105	17,6	LION	-100	-9,1

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19400	-300	18575	20525	BOW	BSDE	1660	-70	1575	1815	BOW
SMGR	10975	-75	10863	11163	BOW	CTRA	1205	-65	1103	1373	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	775	-25	720	855	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7400	50	6963	7788	BUY	LPKR	1060	5	1013	1103	BUY
EMTK	10200	700	8575	11125	BUY	PTPP	3825	-75	3660	4065	BOW
MIKA	2175	0	2070	2280	BOW	PWON	453	5	425	476	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5925	175	5688	5988	BUY	WIKA	2745	-55	2653	2893	BOW
TBIG	6025	-275	5713	6613	BOW	WSKT	1730	-5	1680	1785	BOW
TLKM	3330	-10	3208	3463	BOW	GGRM	58025	-325	55113	61263	BOW
TOWR	4495	0	4495	4495	BOW	ICBP	14475	25	13975	14950	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBCA	13225	125	12788	13538	BUY	KLBF	1345	10	1310	1370	BUY
BBNI	4880	-30	4715	5075	BOW	INDF	6275	75	5863	6613	BUY
BBRI	11225	0	10888	11563	BOW	MYOR	27000	0	27000	27000	BOW
BBTN	1370	5	1315	1420	BUY	ULTJ	3700	-5	3703	3703	BOW
BMRI	9625	25	9200	10025	BUY	UNVR	36800	100	35625	37875	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>MSKY</b>					
ASII	6350	-100	5913	6888	BOW	BHIT	133	3	123	141	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>BMTR</b>					
AALI	17000	-75	16213	17863	BOW	MNCN	1230	40	1098	1323	BUY
SSMS	1970	-15	1895	2060	BOW	BABP	60	-1	58	64	BOW
						<b>BCAP</b>					
						<b>IATA</b>					
						<b>KPIG</b>					
						<b>MSKY</b>					

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.